

DAMPAK KURS DAN PDB TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PEMBIAYAAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN DENGAN NPL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TAHUN 2015 – 2018

Tedy Setiawan Saputra

tdyfaith@gmail.com

Program Studi Manajemen, STIE Aprin Palembang

ABSTRACT

The point of the study is to measure experimentally the relationship of macroeconomic variables (Currency and GDP) on Non-Performing Loan (NPL) and the implication on the Profitability of finance companies in South Sumatera Province from 2015 to 2018. The inquiry about information comprised the monetary measurement of a fund company in South Sumatera Province from 2015 to 2018 and macroeconomic factors measurement (currency and GDP) from 2015 to 2018. The research method is quantitative, with regression technic and backed by the SPSS program. The inquiry about result has appeared that the macroeconomic variables (Currency and GDP) with an intervening variable by Non-Performing Loan are affected on profitability (ROA).

Keywords: *Currency, GDP, Non Performing Loan, Profitability, ROA, Path Analysis*

ABSTRAK

Kajian ilmiah ini bertujuan untuk mengukur secara ilmiah hubungan antara variabel makro ekonomi (Kurs dan PDB) terhadap tingkat Piutang Bermasalah serta implikasinya terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan pembiayaan di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 sampai 2018. Penelitian ini menggunakan data statistik keuangan lembaga pembiayaan di Provinsi Sumatera Selatan serta statistik makro ekonomi (Kurs dan PDB) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data dianalisa dengan metode regresi linier berganda dan path analysis, data diuji dengan program SPSS. Kajian ini menunjukkan Variabel makro ekonomi (Kurs dan PDB) melalui NPL sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan pembiayaan di Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci: *Kurs, PDB, NPL, Profitabilitas, ROA, Path Analysis*

1. Pendahuluan

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan menghasilkan laba pada lembaga pembiayaan, salah satu faktor utamanya adalah tingkat piutang bermasalah (*Non Performing Loan*) (Rahayu & Faisal, 2019). Semakin tinggi NPL, maka semakin kecil laba (*profitabilitas*) yang dihasilkan oleh perusahaan, demikian juga sebaliknya, semakin rendah tingkat NPL, maka semakin besar rasio *profitabilitas* perusahaan.

Fakta yang terjadi saat ini adalah, banyak perusahaan pembiayaan yang mengalami kerugian akibat tingginya rasio piutang bermasalah (NPL), bahkan beberapa diantaranya terpaksa menutup

kantor cabang. Hingga tahun 2017 jumlah perusahaan pembiayaan yang telah ditutup oleh OJK sebanyak 43 perusahaan (Kumparan Bisnis, n.d.)

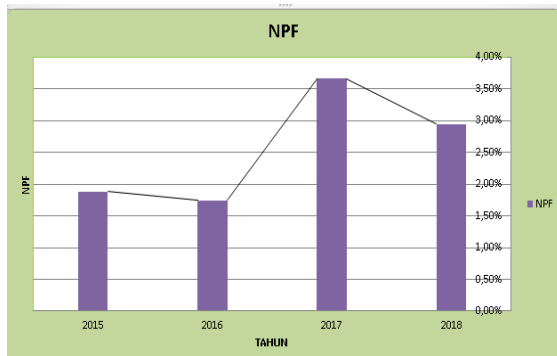
2. Landasan Teori

a. *Piutang Bermasalah (Non Performing Loan)*

Menurut BI, piutang bermasalah dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu Kolektibilitas Kurang Lancar (KL), Diragukan (D) dan Macet (M). Menurut OJK piutang bermasalah adalah piutang dengan kategori Kurang Lancar, diragukan, dan macet, dengan batas maksimal 5% dari total piutang pembiayaan setelah dikurangi cadangan

piutang ragu-ragu (Surat Edaran OJK Nomor /POJK.05/2014, 2015).

Banyak faktor yang dapat memengaruhi tingginya rasio piutang bermasalah (NPL) (Saputra, 2017). Berikut tingkat NPL perusahaan pembiayaan dari tahun 2015 s.d Juni 2018, berdasarkan Buku Statistik lembaga Pembiayaan Juli 2018 dijelaskan pada gambar 1.



Gambar 1. Trend NPF tahun 2015 s.d 2018

Berdasarkan Grafik diatas terlihat bahwa perubahan tingkat NPL sangat dinamis. *Trend* NPL dari tahun 2015 sampai 2016 cenderung menurun, meskipun di tahun 2017 terjadi peningkatan yang tajam sebesar 125%, tapi di tahun 2018 NPL kembali turun sebesar 9.2%.

b. Kurs

Menurut (Puspasari, 2018) NPL dapat dipengaruhi oleh dua aspek, yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Salah satu aspek tersebut adalah Kurs (Ahmadi et al., 2017) (Indah Puspa Dewi, 2020) mendefinisikan nilai tukar mata uang (*kurs*) adalah komparasi antara nilai tukar mata uang suatu negara dengan negara lain.

Kurs sangat berpengaruh besar terhadap fluktuasi harga barang, sehingga kestabilan kurs ini menjadi perhatian besar oleh pemerintah. Jenis kurs adalah kurs beli, kurs jual dan kurs tengah. Kurs sangat dipengaruhi oleh inflasi, kegiatan neraca pembayaran, perbedaan suku bunga di berbagai Negara, control pemerintah dan

ekspetasi. Berikut ini tabulasi perubahan nilai tukar rupiah dari tahun 2013 hingga Juni 2018:

Tabel 1.Kurs Rupiah Tahun 2013 s.d 2018

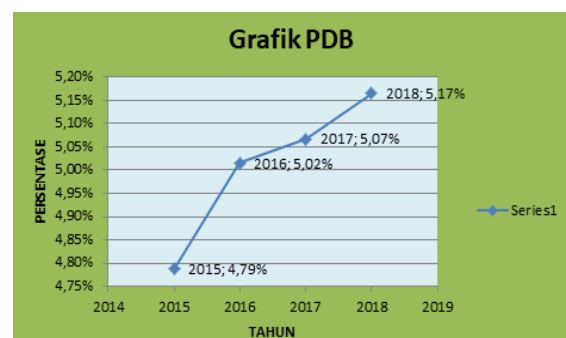
| Bulan | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Januari | 10,187 | 12,68 | 13,079 | 14,389 | 13,859 | 13,48 |
| Februari | 10,187 | 12,435 | 13,25 | 14,016 | 13,841 | 13,776 |
| Maret | 10,209 | 11,927 | 13,567 | 13,893 | 13,846 | 13,825 |
| April | 10,224 | 11,936 | 13,448 | 13,68 | 13,806 | 13,946 |
| Mei | 10,261 | 12,026 | 13,641 | 13,92 | 13,823 | 14,021 |
| Juni | 10,382 | 12,393 | 13,813 | 13,855 | 13,798 | 14,476 |
| Juli | 10,573 | 12,189 | 13,875 | 13,619 | 13,842 | 14,485 |
| Agustus | 11,073 | 12,207 | 14,282 | 13,665 | 13,842 | 14,785 |
| September | 11,846 | 12,391 | 14,896 | 13,618 | 13,803 | 15,004 |
| Oktober | 11,867 | 12,645 | 14,296 | 13,517 | 14,026 | 15,303 |
| November | 12,113 | 12,658 | 14,173 | 13,811 | 14,027 | 14,411 |
| Desember | 12,587 | 12,938 | 14,355 | 13,918 | 14,056 | 14,553 |

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai kurs Rupiah terhadap *Dollar* Amerika dari tahun 2013 hingga 2015 terus mengalami *trend* kenaikan hingga Rp 1,767.5 (14.04%), dan ditahun 2016 nilai tukar rupiah menguat Rp 436.93 (3.04%), namun ditahun 2017 nilai tukar rupiah kembali melemah Rp 138.54 (0.99%).

Menurut (Saputra et al., 2019) *kurs* dan inflasi memiliki pengaruh dalam penyebab pembiayaan bermasalah.

c. Produk Domestic Brutto (PDB)

PDB adalah jumlah nilai yang dikeluarkan semua barang dan jasa yang dihasilkan di Indonesia pada suatu periode, yang digunakan oleh *end user* dan bukan untuk proses produksi selanjutnya. Dengan kata lain PDB adalah nilai final suatu barang dan jasa yang dihasilkan suatu ekonomi dalam periode tertentu. Grafik pertumbuhan PDB Indonesia sejak 2015 hingga bulan Juni 2018, dijelaskan pada gambar 2.

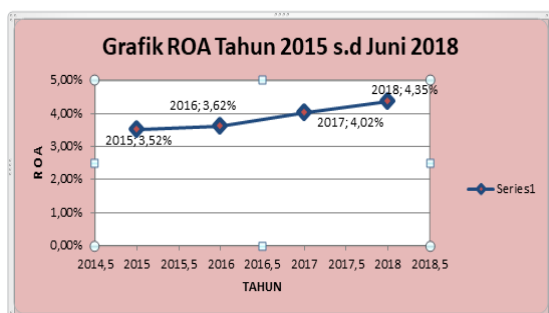


Gambar 2. Grafik PDB tahun 2015 s.d 2018

Berdasarkan grafik diatas, tercermin peningkatan PDB Indonesia sejak tahun 2015 hingga 2018, hal ini dapat diartikan bahwa pendapatan penduduk Indonesia terus mengalami kenaikan, kondisi ini dapat mempengaruhi kemampuan keuangan masyarakat.

d. Return on Asset (ROA)

Menurut (Surat Edaran OJK Nomor /POJK.05/2014, 2015) kinerja keuangan perusahaan pembiayaan, dapat dinilai menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). (Harahap, 2022) menyebutkan bahwa untuk mengukur tingkat *profitabilitas* pada perusahaan umum, mengacu kepada rasio *Return of Equity* (ROE), sedangkan untuk perusahaan pembiayaan mengacu kepada rasio *Return on Asset* (ROA). ROA lebih mencerminkan kinerja perusahaan dalam menciptakan pendapatan dari operasional perusahaan, sedangkan ROE hanya menilai pengembalian yang diperoleh dalam investasi pemilik perusahaan tersebut (Rahmani, 2017). Berikut grafik kinerja keuangan perusahaan pembiayaan sejak tahun 2015 hingga bulan Juni 2018, dijelaskan pada gambar 3.



Gambar 3. Statistik Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan 2015 s.d Juni 2018

Grafik ROA diatas menunjukkan rasio ROA perusahaan pembiayaan mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga 2018.

e. Penelitian Sebelumnya

Penelitian dengan tema dampak kurs terhadap piutang bermasalah dengan

kesimpulan bahwa kurs berpengaruh positif terhadap tingkat piutang bermasalah (NPL), diantaranya dilakukan oleh (Ahmadi et al., 2017)(Nugroho et al., 2021)(Syaputra & Adry, 2019), sedangkan hasil penelitian lainnya menyimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh Kurs terhadap tingkat piutang bermasalah (NPL) dilakukan oleh (Puspasari, 2018)(Soekapdjo & Tribudhi, 2020) (Soekapdjo et al., 2019)(Szarowska, 2018). Penelitian lainnya melakukan kajian pengaruh variable makro ekonomi terhadap profitabilitas (ROA) (Swandayani et al., 2012)(Ronald Recky Munaiseche, 2010)

f. Hipotesis

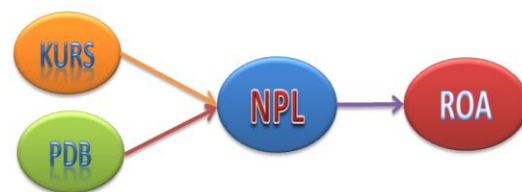
Hipotesis dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H1: NPL sebagai variabel *intervening* pengaruh *Kurs* terhadap *Profitabilitas*

H2: NPL sebagai variabel *intervening* pengaruh PDB terhadap *Profitabilitas*

g. Kerangka Pemikiran

Variabel penelitian dalam kajian ini adalah *Kurs* (X1), *PDB* (X2), *Non Performing Loan* (Y) dan *Profitabilitas* (ROA) Z, dijelaskan pada gambar 4.



Gambar 4. Kerangka Berfikir

3. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitan dalam kajian ilmiah ini adalah metode kuantitatif, data dianalisa dengan mekanisme Regresi Linier Berganda, serta diuji dengan bantuan program SPSS.

2. Jenis Data

Data penelitian berupa data statistik *Kurs* dan *PDB* yang didapat dari Badan

Pusat Statistik dan Rasio NPL Perusahaan pembiayaan di Provinsi Sumatera Selatan yang didapat dari Otoritas Jasa Keuangan Wilayah Sumbagsel selama 42 bulan sejak Januari 2015 hingga Juni 2018.

3. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan variable penelitian ini, dapat di lihat dalam tabel Definisi operasional variable dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala |
|----|-------------------------|---|--|--------|
| 1 | Kurs (X2) | Paul R. Krugman dan Maurice (2005). Nilai tukar mata uang adalah nilai atau harga mata uang sebuah negara yang diukur atau dinyatakan dalam mata uang negara lain | Kurs Tengah BI | Rupiah |
| 2 | PDB (X3) | Hamid Ponso Wibowo (2006), menyebutkan bahwa GDP adalah nilai barang dan jasa final yang dihasilkan suatu ekonomi dalam periode tertentu. | $Y = C + I + G + NX$ C = Konsumsi I = Investasi G = Belanja Negara NX = Ekspor-Neto | Persen |
| 3 | Non Performing Loan (Y) | Suharjo (2003). NPL adalah suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada lembaga keuangan seperti yang telah diperjanjikan dalam perjanjian | $NPL = \frac{\text{Piutang Kurang Lancar} + \text{Piutang di Ragukan} + \text{Piutang Macet}}{\text{Total Piutang}}$ | Persen |
| 4 | Profitabilitas (Y) | Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang | $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ | Rasio |

4. Pembahasan

a. Gambaran Singkat Objek Penelitian

Entitas pada kajian ini adalah *Finance Company* yang berada di Provinsi Sumatera Selatan dan teregister di Otoritas Jasa Keuangan Regional Sumsel per 2018. Perusahaan pembiayaan dapat didefinisikan sebagai lembaga yang menghadirkan jasa keuangan kepada masyarakat, seperti jasa *Leasing*, *Factoring*, *Consumer Finance*, dan *Credit Card*. Total lembaga pembiayaan secara Nasional teregister pada OJK sebanyak 255 perusahaan. Sedangkan jumlah *Finance Company* yang beroperasi di seluruh Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 71 perusahaan.

b. Hasil Penelitian

Tahap membuktikan hasil penelitian merupakan tahapan proses yang menjawab permasalahan dari penelitian ini. Hasil penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Statistic Descriptive

Data disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami. Adapaun data yang

digunakan dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3. Descriptive Statistic

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|----------|----------|-------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| KURS | 42 | 13079.10 | 14896.10 | 138.682.590 | 32.711.860 |
| PDB | 42 | 4.66 | 5.19 | 49.807 | .16882 |
| NPF | 42 | .02 | .05 | .0257 | .00930 |
| PROFITABILITAS | 42 | .03 | .04 | .0381 | .00347 |
| Valid N (listwise) | 42 | | | | |

Berdasarkan tabel diatas, jumlah populasi penelitian adalah 42. Nilai tertinggi *kurs* sebesar Rp 14.896,10 dan terendah sebesar Rp 13.079. Pertumbuhan PDB tertinggi sebesar 5.19% dan terendah sebesar 4.66% pada, dengan rata-rata pertumbuhan PDB sebesar 4.9%. NPF tertinggi di 5%, dan terendah 2%, dengan rata rata 2.5%. Rasio ROA terbaik diangka 4%, dan terburuk sebesar 3%, dengan rata-rata rasio sebesar 3.81%.

2. Analisis Regresi Variabel X1, X2 Terhadap Variabel Z melalui Variable intervening Y

Hasil analisa regresi variabel X terhadap variable Z, tercermin dalam tabulasi *Summary* serta *Coefficients* dijelaskan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Coefficients

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .031 | .022 | | 1.435 | .160 |
| | KURS | -5,65E-04 | .000 | -.053 | -.480 | .634 |
| | PDB | .002 | .004 | .099 | .475 | .638 |
| | NPF | .245 | .043 | .657 | 5.734 | .000 |

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Analisa pengaruh *Kurs* melalui NPL terhadap *Profitabilitas* (**Hipotesis H1**): Dampak spontan kurs terhadap *profitabilitas* adalah -0.053, dan dampak tidak langsung *kurs* yang dimediasi oleh NPL terhadap *Profitabilitas* merupakan multipikasi poin beta *Kurs* melalui NPL dengan poin Beta NPL pada *Profitabilitas*, yaitu: $-0.0206 \times 0.8758 = -0.0180$. Sehingga dampak total *Kurs* pada

Profitabilitas adalah akumulasi dampak langsung dan dampak tidak langsung yaitu $-0.053 + (-0.0180) = -0.071$. Dari kalkulasi tersebut didapatkan poin dampak langsung sebesar -0.053 dan dampak tidak langsung sebesar -0.0180 , dengan demikian nilai dampak tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan dampak langsung, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung *Kurs* dengan mediasi NPL, berdampak signifikan terhadap *Profitabilitas*. **Dengan demikian hipotesis H1 yang menyatakan NPL sebagai variabel *intervening* pengaruh Kurs terhadap *Profitabilitas*, diterima.**

Analisa dampak PDB melalui NPL pada *Profitabilitas* (**Hipotesis H2**): Dari hasil pengujian menunjukkan dampak langsung PDB kepada *Profitabilitas* adalah 0.099 , dan dampak tidak langsung PDB yang dimediasi oleh NPL terhadap *Profitabilitas* merupakan multiplikasi poin beta PDB melalui NPL dan poin Beta NPL kepada *Profitabilitas*, yaitu: $0.685 \times 0.8758 = 0.599$. Dengan demikian dampak PDB pada *Profitabilitas* adalah kalkulasi dari dampak langsung dan dampak tidak langsung yaitu $0.099 + 0.599 = 0.698$. Merujuk hasil kalkulasi diatas, maka nilai dampak langsung sebesar 0.099 dan dampak tidak langsung sebesar 0.6982 , sehingga dapat disimpulkan bahwa dampak tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan dampak langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung PDB dengan mediasi NPL berdampak signifikan terhadap *Profitabilitas* **Dengan demikian hipotesis H2 yang menyatakan NPL sebagai variabel *intervening* pengaruh PDB terhadap *Profitabilitas*, diterima.**

3. Pembahasan

Dari kajian ilmiah yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel makro secara simultan dengan NPF sebagai variabel *intervening* berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*. Salah satu dampak dari

meningkatnya kurs serta turunnya PDB adalah turunnya kemampuan keuangan masyarakat serta melemahnya sektor usaha masyarakat atau debitur. Sehingga kondisi ini pada akhirnya mengakibatkan kemampuan masyarakat atau debitur dalam membayar angsuran menjadi menurun. Akibat penurunan kemampuan membayar angsuran ini maka akan menimbulkan potensi meningkatnya piutang bermasalah. Jika hal ini terjadi, maka akan sangat berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan.

Hasil kajian ini sangat sejalan dengan hipotesa kajian yang dibangun, dimana variabel makro ekonomi (*kurs* dan PDB) dengan dimediasi oleh NPL secara simultan berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan pembiayaan di Provinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian ini juga selaras dengan teori yang dikemukakan oleh (Drs. Ismail, M.BA, 2013) (Suyatno, Drs. Thomas; Drs. H. A. Chalik; Drs. Made Sukada. Akt. M.A; Drs. C. Tinon Yuniarti Ananda; Djuhaepah T. Marala, 2012) serta penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Swandayani et al., 2012) dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Secara bersamaan inflasi, suku bunga, kurs dan uang beredar berpengaruh signifikan terhadap ROA, (Asrina, 2016) yang menyimpulkan bahwa secara simultan variabel PDB, kurs, NPF, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Penelitian (Soetjiati & Mais, 2013) yang menyimpulkan bahwa secara simultan faktor internal (CAR, NPL, BOPO, LDR) dan eksternal (nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, tingkat suku bunga (SBI) dan tingkat inflasi) berpengaruh signifikan terhadap Return On asset (ROA) Bank Umum. Penelitian (Fahruri, 2017) yang menyimpulkan bahwa inflasi, *kurs*, LDR, PDKI (Proporsi Dewan Komisaris Independen) dan KA (Keberadaan Komite Audit) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NIM pada perusahaan sektor perbankan.

Dari literatur yang telah dipelajari sebelumnya, sejauh ini belum ada hasil penelitian terdahulu yang bertentangan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini terbukti dan dapat diterima oleh para peneliti-peneliti sebelumnya.

5. Kesimpulan

Perusahaan dengan rasio *profitabilitas* yang tinggi mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut telah berjalan dengan baik. Pada perusahaan pembiayaan, NPL (Piutang Bermasalah) merupakan faktor yang paling dominan dan berpengaruh signifikan terhadap rasio *profitabilitas*. NPL yang tinggi dapat mengurangi *profitabilitas* perusahaan, dan NPL yang rendah dapat meningkatkan rasio *profitabilitas* perusahaan. Disamping NPL, faktor makro ekonomi (*kurs* dan PDB), secara tidak langsung dengan dimediasi oleh NPL sangat berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* perusahaan.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa makro ekonomi dan NPL secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *profitabilitas* perusahaan pembiayaan di Provinsi Sumatera Selatan.

DaftarPustaka

- Ahmadi, K. A., Moh. Amin, & Madi, R. A. (2017). Pengaruh Makro Ekonomi Dan Fundamental Bank Terhadap Non Performing Loan (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/kgw98>
- Asrina, P. (2016). Analisis Pengaruh PDB, Nilai Tukar Rupiah, Non Performing Finance (NPF), BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2008-2013. *JOM Fekon*, 2(1), 1–15. <https://media.neliti.com/media/publications/33717-ID-analisis-pengaruh-pdb-nilai-tukar-rupiah-non-performing-finance-npf-bopo-terhada.pdf>
- Drs. Ismail, M.BA, A. (2013). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi* (Pertama). Prenadamedia Group.
- EKP, F. A. H. E. P. (2013). Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia. *Journal of Management and Business Review*, 10(01), 63–77. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.270>
- Fahruri, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Inflasi dan Kurs Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2010. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 15(Maret 2017), 63–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jp.v15i1.1500>
- Harahap, S. S. (2022). *Teori Akuntansi : Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Indah Puspa Dewi. (2020). Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17, 10–19. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/34772/14325>
- Kumparan Bisnis. (n.d.). Tahun Ini Sudah 43 Perusahaan yang Ditutup Paksa OJK. *Kumparan.Com*. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/tahun-ini-sudah-43-perusahaan-yang-ditutup-paksa-ojk/full>
- Nugroho, I. A., Sutanto, A., & Riduwan. (2021). Determinan Volatilitas Makro Ekonomi Terhadap NPL Bank Jateng. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 498–511. <https://doi.org/https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.2203>
- Surat Edaran OJK Nomor /POJK.05/2014, Pub. L. No. Nomor /POJK.05/2014 (2015).

- https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/POJK22014combine_1398476747.pdf
- Puspasari, H. H. O. R. (2018). Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(2), 111–120.
- Rahayu, H. M., & Faisal. (2019). Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1–13.
- Rahmani, N. A. B. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 300–316.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/1049>
- Ronald Recky Munaiseche, D. M. (2010). Factors Affecting Profitability of Multi Finance Company in Indonesia. In *China-USA Business Review* (9th ed., Vol. 9, Issue 5).
- Saputra, T. S., Isnurhadi, I., & Romli, H. (2019). Pengaruh Inflasi Terhadap Tingkat Piutang Bermasalah (Non Performing Loan) Perusahaan Pembiayaan di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 99.
<https://doi.org/10.36982/jiegm.v10i2.845>
- Saputra, T. S. (2017). Analisis Penanganan Piutang Bermasalah Pada PT CSUL Finance Cabang Palembang. *Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(02), 124–127.
- Soekapdjo, S., & Tribudhi, D. A. (2020). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kredit Bermasalah Perbankan Konvensional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Manajemen (Kinerja)*, 17(2), 278–286.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29264/jkin.v17i2.7344>
- Soekapdjo, S., Tribudhi, D. A., & Nugroho, L. (2019). Pengaruh Fundamental Ekonomi dan Kinerja Keuangan Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 4(2), 126.
<https://doi.org/10.30737/ekonika.v4i2.327>
- Suyatno, Drs. Thomas; Drs. H. A. Chalik; Drs. Made Sukada. Akt. M.A; Drs. C. Tinon Yuniarti Ananda; Djuhaepah T. Marala, M. B. . (2012). *Dasar-Dasar Perkreditan* (11th ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Swandayani, D. M., Kusumaningtiyas, R., Ekonomi, F., & Negeri, U. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009. *AKRUAL Jurnal Akuntansi*, 3(2), 147–166.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jaj.v3n2.p147-166>
- Syaputra, R., & Adry, M. R. (2019). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia (Melalui Pendekatan Moneter). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 473.
<https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6257>
- Szarowska, I. (2018). Effect Of Macroeconomic Determinants On Non-Performing Loans In Central And Eastern European Countries. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 11(1), 20–35.
<https://doi.org/10.1504/IJMEF.2018.090564>